



BERITA RESMI STATISTIK

No. 98/10/Th. XXIX, 1 Oktober 2026



Perkembangan Pariwisata Agustus 2026

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Agustus 2026 mencapai 1,60 juta kunjungan, naik 6,27 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Agustus 2026 mencapai 104,30 juta perjalanan, naik 11,47 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Agustus 2026 mencapai 643,69 ribu perjalanan, turun 6,02 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Agustus 2026 mencapai 52,52 persen, naik 2,01 persen poin (y-on-y).

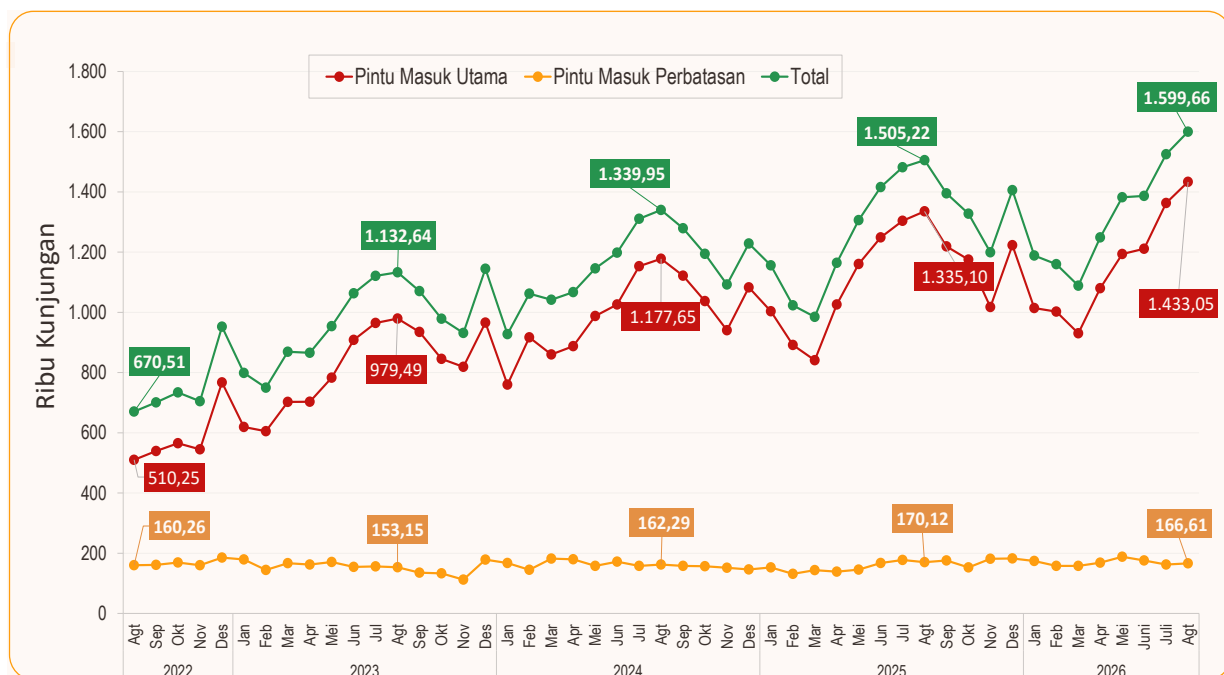


- Pada Agustus 2026, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,60 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 4,89 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*) dan naik 6,27 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Agustus 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia (18,52 persen), Australia (10,75 persen), dan Tiongkok (10,16 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Agustus 2026 mencapai 104,30 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 2,92 persen bila dibandingkan dengan Juli 2026 (*m-to-m*) tetapi naik 11,47 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara kumulatif dari Januari sampai Agustus, perjalanan wisnus mencapai 842,15 juta, naik 4,29 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2025 (*c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Agustus 2026 mencapai 643,69 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 19,81 persen bila dibandingkan dengan Juli 2026 (*m-to-m*) dan turun 6,02 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Agustus 2026 (32,64 persen), diikuti Arab Saudi (18,58 persen), Singapura (14,00 persen), dan Tiongkok (6,16 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Agustus 2026 mencapai 52,52 persen, mengalami peningkatan sebesar 2,01 persen poin (*y-on-y*), tetapi turun 2,02 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Agustus 2026 mencapai 26,71 persen, naik 0,92 persen poin dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 0,54 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Agustus 2026 mencapai 1,63 malam, mengalami penurunan sebesar 0,04 malam dibandingkan Agustus 2025.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Agustus 2026 mencapai 1,60 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,89 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 6,27 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*). Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman dari Januari hingga Agustus 2026 mencapai 10,58 juta, meningkat 5,38 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Secara umum, jumlah kunjungan wisman berfluktuasi selama Januari hingga Agustus 2026. Jumlah kunjungan wisman tercatat sebesar 1,19 juta kunjungan pada Januari, kemudian menurun menjadi 1,16 juta kunjungan pada Februari dan kembali turun menjadi 1,09 juta kunjungan pada Maret. Dari April hingga Agustus 2026, jumlah kunjungan wisman terus meningkat tiap bulan hingga mencapai 1,60 juta kunjungan pada Agustus 2026.



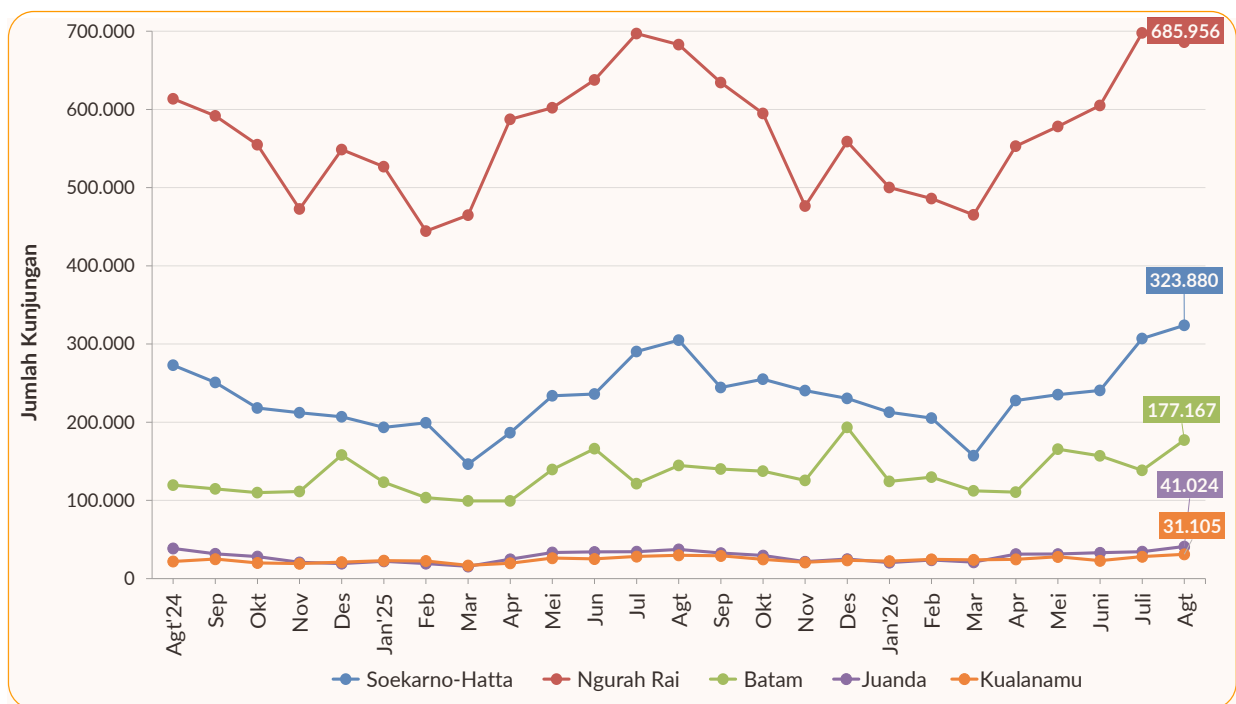
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Agustus 2022–Agustus 2026

Berdasarkan pintu masuk, jumlah wisman pada Agustus 2026 mencapai 1,43 juta kunjungan melalui pintu masuk utama dan 166,61 ribu kunjungan melalui pintu masuk perbatasan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 80,91 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 15,89 persen dan 3,20 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Agustus 2026 mencapai 1,16 juta kunjungan, naik 4,64 persen dibandingkan dengan Agustus 2025 (*y-on-y*) dan naik 2,46 persen dibandingkan dengan Juli 2026 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak pada Agustus 2026. Keduanya berkontribusi 87,09 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara atau mencapai 1,01 juta kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Agustus 2026 tercatat 227,72 ribu kunjungan, meningkat sebesar 20,96 persen dibandingkan Agustus 2025 (y-on-y) dan naik 24,51 persen dibandingkan Juli 2026 (m-to-m). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada Agustus 2026. Keduanya berkontribusi 90,75 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan laut atau mencapai 206,66 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Agustus 2026 mencapai 45,84 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 18,43 persen dibandingkan Agustus 2025 (y-on-y), tetapi turun 5,10 persen dibandingkan Juli 2026 (m-to-m). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak pada Agustus 2026. Keduanya berkontribusi 74,18 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan darat atau mencapai 34,00 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 5 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Agustus 2024–Agustus 2026

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Agustus 2026

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agt 2025	Jan-Agt 2026	Agt 2026 thd Agt 2025	Agt 2026 thd Juli 2026	Jan-Agt 2026 thd Jan-Agt 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.335.096	1.362.812	1.433.049	8.808.791	9.227.304	7,34	5,15	4,75
A. Angkutan Udara	1.108.133	1.131.626	1.159.495	7.174.231	7.367.999	4,64	2,46	2,70
1. Ngurah Rai	682.839	697.800	685.956	4.642.960	4.571.316	0,46	-1,70	-1,54
2. Soekarno Hatta	304.970	307.051	323.880	1.790.755	1.909.902	6,20	5,48	6,65
3. Juanda	37.406	34.464	41.024	221.099	236.733	9,67	19,03	7,07
4. Kualanamu	29.858	28.104	31.105	191.677	205.793	4,18	10,68	7,36
5. Sam Ratulangi	5.656	10.242	11.785	34.961	73.996	108,36	15,07	111,65
6. Bandara Int'l Yogyakarta	12.554	12.380	13.876	67.123	78.229	10,53	12,08	16,55
7. Zainuddin Abdul Madjid	10.207	9.039	9.437	61.618	60.016	-7,54	4,40	-2,60
8. Minangkabau	8.216	6.377	10.217	59.042	53.764	24,35	60,22	-8,94
9. Sultan Syarif Kasim II	3.201	2.626	3.748	23.144	25.703	17,09	42,73	11,06
10. Sultan Iskandar Muda	4.305	2.834	4.029	27.335	24.509	-6,41	42,17	-10,34
11. Hang Nadim	2.186	3.797	4.561	11.307	25.141	108,65	20,12	122,35
12. Hasanuddin	1.814	2.415	2.330	11.331	15.362	28,45	-3,52	35,57
13. S.A.M.S Sepinggan	1.318	998	1.267	6.544	7.857	-3,87	26,95	20,06
14. Kertajati	231	232	308	2.303	2.090	33,33	32,76	-9,25
15. Halim Perdanakusuma	99	196	171	1.216	1.084	72,73	-12,76	-10,86
16. Lainnya	3.273	13.071	15.801	21.816	76.504	382,77	20,89	250,68
B. Angkutan Laut	188.258	182.885	227.717	1.361.968	1.519.104	20,96	24,51	11,54
1. Batam	144.698	138.360	177.167	997.282	1.114.612	22,44	28,05	11,76
2. Tanjung Uban	24.930	26.098	29.492	157.705	193.045	18,30	13,00	22,41
3. Tanjung Balai Karimun	8.272	7.380	7.892	61.908	69.773	-4,59	6,94	12,70
4. Tanjung Pinang	4.909	3.591	5.351	42.094	40.640	9,00	49,01	-3,45
5. Benoa	27	9	38	13.603	13.576	40,74	322,22	-0,20
6. Dumai	1.086	1.007	1.273	10.353	10.463	17,22	26,42	1,06
7. Lainnya	4.336	6.440	6.504	79.023	76.995	50,00	0,99	-2,57
C. Angkutan Darat	38.705	48.301	45.837	272.592	340.201	18,43	-5,10	24,80
1. Atambua	20.318	24.168	23.752	123.543	166.488	16,90	-1,72	34,76
2. Lintas Batas Jayapura	10.344	16.024	10.248	80.444	99.263	-0,93	-36,05	23,39
3. Aruk	2.973	3.113	4.745	27.542	31.369	59,60	52,43	13,90
4. Entikong	3.803	3.801	5.589	30.646	31.297	46,96	47,04	2,12
5. Nanga Badau	1.116	884	974	8.988	8.620	-12,72	10,18	-4,09
6. Lainnya	151	311	529	1.429	3.164	250,33	70,10	121,41
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	170.124	162.225	166.611	1.229.085	1.350.982	-2,06	2,70	9,92
A. Perbatasan Laut	74.782	70.827	74.954	538.018	649.278	0,23	5,83	20,68
B. Perbatasan Darat	95.342	91.398	91.657	691.067	701.704	-3,87	0,28	1,54
Total (I+II)	1.505.220	1.525.037	1.599.660	10.037.876	10.578.286	6,27	4,89	5,38

Tabel 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Paspor yang Dipegang, Agustus 2026

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Agustus 2026 thd Agustus 2025	Agustus 2026 thd Juli 2026	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	229.726	228.714	296.227	28,95	29,52	4,16	4,15	3,81
Singapura	129.864	117.278	131.676	1,40	12,28	3,09	3,30	3,20
Timor Leste	89.516	89.491	87.386	-2,38	-2,35	3,14	2,82	2,62
Filipina	22.278	22.003	20.659	-7,27	-6,11	5,89	6,06	5,88
Thailand	11.953	10.135	9.543	-20,16	-5,84	6,20	6,79	6,20
Vietnam	9.152	7.237	7.631	-16,62	5,44	8,60	8,76	9,49
Myanmar	5.035	3.746	4.153	-17,52	10,86	5,77	7,56	5,73
Brunei Darussalam	3.659	2.363	4.196	14,68	77,57	5,87	6,38	6,30
ASEAN lainnya	64.360	54.313	62.878	-2,30	15,77	8,49	8,50	8,68
ASEAN	565.543	535.280	624.349	10,40	16,64	4,68	4,69	4,46
Tiongkok	140.667	156.748	162.568	15,57	3,71	20,54	22,39	20,47
India	54.902	55.761	52.196	-4,93	-6,39	7,08	7,51	7,19
Jepang	50.977	34.636	49.789	-2,33	43,75	6,14	6,51	6,30
Korea Selatan	49.382	47.677	49.420	0,08	3,66	7,76	7,57	7,35
Pakistan	3.953	5.537	4.798	21,38	-13,35	11,18	12,54	12,74
Bangladesh	1.291	1.594	1.329	2,94	-16,62	11,22	11,76	10,44
Asia Lainnya	46.372	53.621	51.193	10,40	-4,53	8,95	8,62	9,04
ASIA selain ASEAN	347.544	355.574	371.293	6,83	4,42	12,87	13,95	13,36
Arab Saudi	18.415	26.975	17.271	-6,21	-35,97	14,07	13,58	14,83
Mesir	1.933	2.297	2.046	5,85	-10,93	12,47	15,72	14,76
Yaman	924	1.020	906	-1,95	-11,18	20,40	22,91	23,74
Uni Emirat Arab	1.287	2.165	2.043	58,74	-5,64	12,33	9,79	10,70
Kuwait	1.226	428	804	-34,42	87,85	12,02	12,61	12,88
Timur Tengah Lainnya	6.182	9.054	7.753	25,41	-14,37	12,47	12,96	13,44
TIMUR TENGAH	29.967	41.939	30.823	2,86	-26,51	13,75	13,60	14,47
Inggris	43.868	42.415	44.404	1,22	4,69	13,46	14,16	13,64
Perancis	57.952	51.171	58.018	0,11	13,38	17,13	18,39	17,56
Jerman	37.506	29.858	36.260	-3,32	21,44	17,44	18,70	17,60
Belanda	25.691	43.519	22.752	-11,44	-47,72	19,45	20,26	19,92
Rusia	15.243	20.249	20.487	34,40	1,18	22,70	23,49	21,00
Eropa Lainnya	130.233	106.318	119.044	-8,59	11,97	14,76	16,17	15,27
EROPA	310.493	293.530	300.965	-3,07	2,53	16,29	17,43	16,66

Lanjutan Tabel 2

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Agustus 2026 thd Agustus 2025	Agustus 2026 thd Juli 2026	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	34.428	41.869	36.926	7,26	-11,81	12,73	12,82	12,90
Kanada	7.117	8.027	7.406	4,06	-7,74	13,71	14,84	14,16
Brazil	3.120	3.049	3.213	2,98	5,38	15,86	14,73	15,01
Meksiko	1.121	1.452	1.365	21,77	-5,99	13,20	11,62	11,80
Amerika Lainnya	4.224	4.066	4.757	12,62	16,99	15,70	16,18	15,02
AMERIKA	50.010	58.463	53.667	7,31	-8,20	13,31	13,35	13,35
Australia	155.728	188.254	171.937	10,41	-8,67	10,02	9,91	10,15
Papua Nugini	13.157	16.648	12.238	-6,98	-26,49	6,03	9,27	8,26
Selandia Baru	19.930	22.481	19.595	-1,68	-12,84	11,47	11,48	11,52
Oseania Lainnya	157	208	226	43,95	8,65	9,87	10,36	11,83
OSEANIA	188.972	227.591	203.996	7,95	-10,37	10,18	10,07	10,29
Afrika Selatan	2.285	3.750	2.494	9,15	-33,49	13,17	12,78	13,22
Afrika Lainnya	10.406	8.910	12.073	16,02	35,50	15,02	18,13	14,95
AFRIKA	12.691	12.660	14.567	14,78	15,06	14,66	16,03	14,64
JUMLAH	1.505.220	1.525.037	1.599.660	6,27	4,89	11,02	11,05	10,92

Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*), sebagian besar kelompok wisman berdasarkan paspor yang dipegang pada Agustus 2026 mengalami peningkatan. Kunjungan wisman pemegang paspor Afrika mengalami peningkatan tertinggi sebesar 14,78 persen, diikuti wisman pemegang paspor ASEAN sebesar 10,40 persen dan wisman pemegang paspor Oseania sebesar 7,95 persen. Di sisi lain, hanya kelompok pemegang paspor Eropa yang mengalami penurunan yaitu sebesar 3,07 persen.

Jika dibandingkan dengan Juli 2026 (*m-to-m*), sebagian besar kelompok pemegang paspor mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisman. Kenaikan tertinggi tercatat pada kelompok pemegang paspor ASEAN sebesar 16,64 persen, diikuti Afrika sebesar 15,06 persen dan Asia selain ASEAN sebesar 4,42 persen. Sementara itu, penurunan terdalam tercatat pada kelompok pemegang paspor Timur Tengah, yaitu sebesar 26,51 persen.

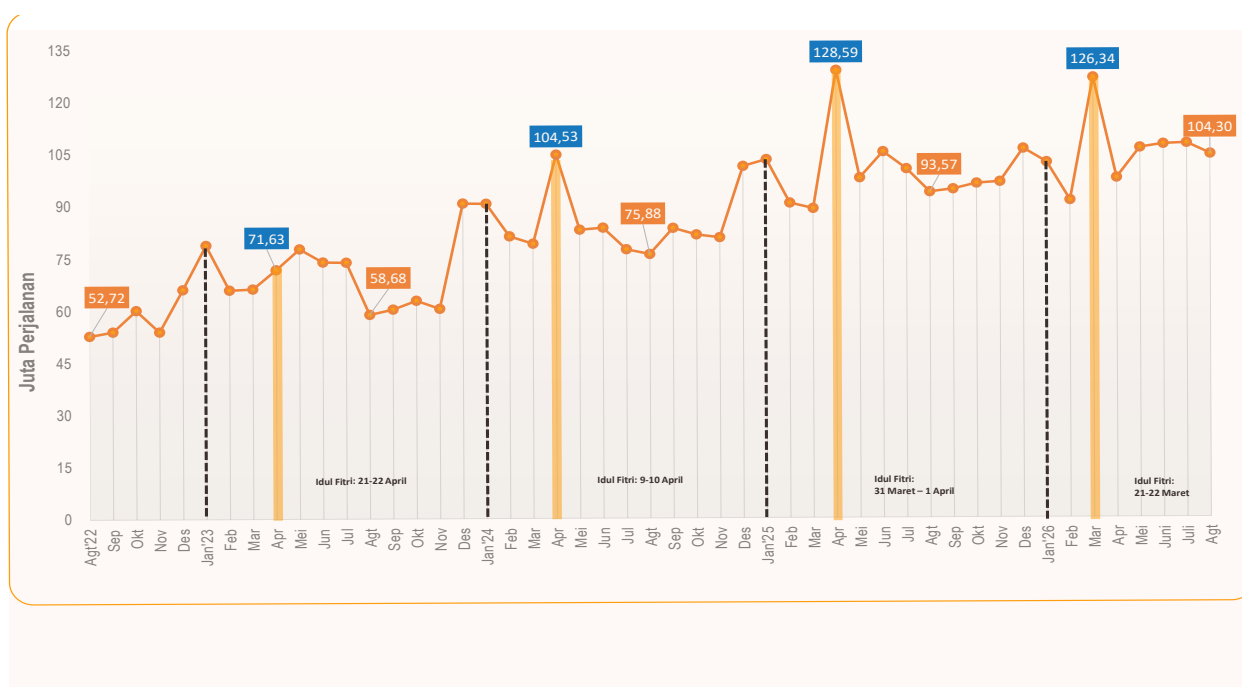
Berdasarkan paspor yang dipegang, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Agustus 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia sebanyak 296,23 ribu kunjungan (18,52 persen). Selanjutnya, wisman pemegang paspor Australia tercatat sebanyak 171,94 ribu kunjungan (10,75 persen), diikuti Tiongkok sebanyak 162,57 ribu kunjungan (10,16 persen), dan Singapura sebanyak 131,68 ribu kunjungan (8,23 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Agustus 2026 telah menghabiskan waktu selama 10,92 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok paspor yang dipegang, wisman pemegang paspor negara ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,46 malam, sedangkan wisman pemegang paspor negara Eropa memiliki rata-rata lama tinggal terlama selama 16,66 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan paspor yang dipegang, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman pemegang paspor Yaman selama 23,74 malam, sedangkan rata-rata lama tinggal paling singkat tercatat pada wisman pemegang paspor Timor Leste yaitu selama 2,62 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari-Agustus 2026 menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari-Agustus 2026 tercatat sebesar 842,15 juta perjalanan. Angka ini naik 4,29 persen dibandingkan Januari-Agustus 2025 (807,55 juta perjalanan).

Jumlah perjalanan wisnus Agustus 2026 tercatat sebesar 104,30 juta perjalanan, mengalami penurunan 2,92 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*), tetapi naik 11,47 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Agustus 2026 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 64,64 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Agustus 2022–Agustus 2026

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Agustus 2026

	Provinsi	Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agt 2025	Jan-Agt 2026	Agt 2026 thd Agt 2025	Agt 2026 thd Juli 2026	Jan-Agt 2026 thd Jan-Agt 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.503.200	1.887.790	1.713.052	14.030.934	14.664.966	13,96	-9,26	4,52
2	Sumatera Utara	4.613.591	5.076.159	4.909.333	38.318.708	39.888.892	6,41	-3,29	4,10
3	Sumatera Barat	1.623.257	1.921.716	1.760.204	14.316.682	14.416.943	8,44	-8,40	0,70
4	Riau	2.015.884	2.364.671	2.180.887	17.078.799	18.142.579	8,19	-7,77	6,23
5	Jambi	889.294	1.038.406	995.058	7.628.107	8.071.691	11,89	-4,17	5,82
6	Sumatera Selatan	2.161.197	2.310.161	2.192.769	17.939.720	17.642.327	1,46	-5,08	-1,66
7	Bengkulu	553.348	656.615	602.900	4.753.020	4.992.336	8,95	-8,18	5,04
8	Lampung	2.355.064	2.454.085	2.378.725	18.979.125	18.694.211	1,00	-3,07	-1,50
9	Kep. Bangka Belitung	381.592	428.705	417.466	3.238.838	3.310.242	9,40	-2,62	2,20
10	Kepulauan Riau	305.761	399.890	339.755	2.660.826	2.885.262	11,12	-15,04	8,43
11	DKI Jakarta	8.100.780	9.007.268	9.568.383	67.735.446	73.786.361	18,12	6,23	8,93
12	Jawa Barat	17.009.968	19.446.220	19.384.580	147.560.413	155.445.969	13,96	-0,32	5,34
13	Jawa Tengah	10.730.152	13.879.852	12.874.554	95.397.490	104.303.702	19,98	-7,24	9,34
14	DI Yogyakarta	2.393.688	2.840.684	2.721.030	20.775.950	21.799.364	13,68	-4,21	4,93
15	Jawa Timur	15.194.885	16.517.723	15.792.233	137.529.751	132.040.119	3,93	-4,39	-3,99
16	Banten	5.901.880	6.829.638	7.077.614	51.308.554	56.215.839	19,92	3,63	9,56
17	Bali	2.204.551	2.337.481	2.428.378	18.275.384	19.112.103	10,15	3,89	4,58
18	Nusa Tenggara Barat	1.349.267	1.556.683	1.495.650	10.615.139	11.376.163	10,85	-3,92	7,17
19	Nusa Tenggara Timur	893.799	986.876	897.608	6.885.999	7.043.567	0,43	-9,05	2,29
20	Kalimantan Barat	1.084.883	1.350.893	1.268.331	8.956.458	10.370.225	16,91	-6,11	15,78
21	Kalimantan Tengah	807.887	1.077.160	1.011.639	7.248.938	8.055.176	25,22	-6,08	11,12
22	Kalimantan Selatan	1.551.899	1.765.051	1.745.486	13.829.665	13.629.606	12,47	-1,11	-1,45
23	Kalimantan Timur	1.228.822	1.442.585	1.312.879	10.903.789	11.008.222	6,84	-8,99	0,96
24	Kalimantan Utara	142.077	187.431	160.099	1.174.294	1.308.801	12,68	-14,58	11,45
25	Sulawesi Utara	1.224.207	1.462.484	1.290.190	9.385.906	10.088.254	5,39	-11,78	7,48
26	Sulawesi Tengah	957.794	1.007.744	973.550	7.670.193	8.092.415	1,65	-3,39	5,50
27	Sulawesi Selatan	3.175.527	3.846.297	3.589.865	28.313.339	29.680.440	13,05	-6,67	4,83
28	Sulawesi Tenggara	1.122.522	1.054.900	996.927	8.642.189	8.464.269	-11,19	-5,50	-2,06
29	Gorontalo	539.567	493.217	510.695	3.576.507	3.897.656	-5,35	3,54	8,98
30	Sulawesi Barat	361.462	421.400	385.873	3.111.820	3.169.990	6,75	-8,43	1,87
31	Maluku	257.115	340.079	316.707	2.325.038	2.556.838	23,18	-6,87	9,97
32	Maluku Utara	299.838	353.285	328.827	2.453.822	2.704.896	9,67	-6,92	10,23
33	Papua Barat	66.983	96.326	88.073	560.535	678.810	31,49	-8,57	21,10
34	Papua Barat Daya	134.688	149.950	145.789	1.079.631	1.168.398	8,24	-2,77	8,22
35	Papua	228.643	232.156	246.705	1.681.373	1.888.163	7,90	6,27	12,30
36	Papua Selatan	27.507	33.890	29.233	217.938	228.795	6,27	-13,74	4,98
37	Papua Tengah	85.260	95.769	83.644	746.578	679.095	-1,90	-12,66	-9,04
38	Papua Pegunungan	89.028	87.973	85.447	641.732	651.052	-4,02	-2,87	1,45
	Indonesia	93.566.867	107.439.213	104.300.138	807.548.630	842.153.737	11,47	-2,92	4,29

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Agustus 2026

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agt 2025	Jan-Agt 2026	Agt 2026 thd Agt 2025	Agt 2026 thd Juli 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.449.443	1.818.386	1.669.744	13.839.548	14.238.199	15,20	-8,17	2,88
2	Sumatera Utara	4.649.397	5.223.696	4.998.772	38.690.680	41.330.942	7,51	-4,31	6,82
3	Sumatera Barat	1.650.657	2.145.772	1.903.746	15.618.591	16.196.096	15,33	-11,28	3,70
4	Riau	2.005.739	2.233.142	2.097.731	16.075.571	17.030.127	4,59	-6,06	5,94
5	Jambi	869.821	954.707	941.791	7.318.881	7.558.027	8,27	-1,35	3,27
6	Sumatera Selatan	2.104.661	2.212.519	2.144.510	17.652.289	17.455.645	1,89	-3,07	-1,11
7	Bengkulu	564.136	649.749	600.452	4.889.448	5.031.295	6,44	-7,59	2,90
8	Lampung	2.211.846	2.343.779	2.309.168	18.109.080	18.397.399	4,40	-1,48	1,59
9	Kep. Bangka Belitung	356.595	407.101	407.842	3.012.109	3.225.888	14,37	0,18	7,10
10	Kepulauan Riau	345.268	445.148	387.097	2.845.941	3.145.849	12,11	-13,04	10,54
11	DKI Jakarta	8.121.839	8.838.508	9.139.186	64.657.774	69.367.172	12,53	3,40	7,28
12	Jawa Barat	16.643.119	18.859.209	18.706.822	141.502.359	149.685.046	12,40	-0,81	5,78
13	Jawa Tengah	10.964.845	14.392.147	13.793.320	100.172.496	113.411.036	25,80	-4,16	13,22
14	DI Yogyakarta	3.001.094	4.282.446	3.890.520	27.511.593	30.644.599	29,64	-9,15	11,39
15	Jawa Timur	16.065.277	17.307.003	16.443.298	147.242.110	138.159.008	2,35	-4,99	-6,17
16	Banten	4.929.333	5.396.834	5.797.573	42.424.663	44.677.644	17,61	7,43	5,31
17	Bali	2.194.366	2.278.997	2.370.231	17.774.233	18.155.881	8,01	4,00	2,15
18	Nusa Tenggara Barat	1.245.830	1.410.478	1.355.981	9.683.141	10.296.177	8,84	-3,86	6,33
19	Nusa Tenggara Timur	881.656	1.002.299	923.249	6.768.324	7.109.988	4,72	-7,89	5,05
20	Kalimantan Barat	1.084.102	1.305.215	1.244.606	8.837.384	10.165.564	14,81	-4,64	15,03
21	Kalimantan Tengah	890.340	1.094.545	1.045.880	7.671.538	8.148.900	17,47	-4,45	6,22
22	Kalimantan Selatan	1.379.543	1.633.714	1.653.335	12.757.222	12.872.798	19,85	1,20	0,91
23	Kalimantan Timur	1.226.755	1.356.499	1.260.434	10.606.700	10.472.078	2,75	-7,08	-1,27
24	Kalimantan Utara	140.342	166.810	150.559	1.097.828	1.190.221	7,28	-9,74	8,42
25	Sulawesi Utara	1.290.395	1.463.057	1.282.400	9.520.386	10.025.346	-0,62	-12,35	5,30
26	Sulawesi Tengah	926.150	980.480	967.775	7.721.335	7.911.303	4,49	-1,30	2,46
27	Sulawesi Selatan	3.159.514	3.999.208	3.673.585	28.573.076	30.663.958	16,27	-8,14	7,32
28	Sulawesi Tenggara	1.166.340	1.068.518	1.008.380	8.829.094	8.573.163	-13,54	-5,63	-2,90
29	Gorontalo	513.712	487.467	505.020	3.474.049	3.893.797	-1,69	3,60	12,08
30	Sulawesi Barat	356.766	390.084	363.273	3.115.882	3.007.666	1,82	-6,87	-3,47
31	Maluku	258.187	334.518	312.540	2.361.945	2.570.795	21,05	-6,57	8,84
32	Maluku Utara	288.957	326.917	310.458	2.368.189	2.546.718	7,44	-5,03	7,54
33	Papua Barat	71.437	88.577	82.306	581.645	628.508	15,21	-7,08	8,06
34	Papua Barat Daya	137.060	145.680	145.187	1.087.465	1.161.244	5,93	-0,34	6,78
35	Papua	246.796	224.142	244.109	1.837.522	1.904.424	-1,09	8,91	3,64
36	Papua Selatan	32.807	31.160	30.485	241.280	226.260	-7,08	-2,17	-6,23
37	Papua Tengah	67.124	77.315	72.429	576.758	579.171	7,90	-6,32	0,42
38	Papua Pegunungan	75.618	63.387	66.344	500.501	495.805	-12,26	4,66	-0,94
Indonesia		93.566.867	107.439.213	104.300.138	807.548.630	842.153.737	11,47	-2,92	4,29

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Agustus 2026 berasal dari Jawa Barat, yaitu 19,38 juta perjalanan atau 18,59 persen dari total perjalanan nasional. Jumlah tersebut turun 0,32 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*), tetapi naik 13,96 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*). Selain itu, Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang tinggi, masing-masing sebesar 15,79 juta perjalanan (15,14 persen) dan 12,87 juta perjalanan (12,34 persen). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi mengalami kenaikan perjalanan wisnus pada Agustus 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat, yaitu sebesar 31,49 persen, diikuti Kalimantan Tengah sebesar 25,22 persen, Maluku sebesar 23,18 persen, dan Jawa Tengah sebesar 19,98 persen. Di sisi lain, penurunan terdalam terjadi di Sulawesi Tenggara yakni sebesar 11,19 persen.

Sementara itu, sebagian besar provinsi mencatat penurunan jumlah perjalanan wisnus pada Agustus 2026 dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*). Penurunan terdalam tercatat di Kepulauan Riau sebesar 15,04 persen, diikuti oleh Kalimantan Utara dan Papua Selatan yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 14,58 persen dan 13,74 persen. Sebaliknya, Papua tercatat mengalami peningkatan tertinggi, yaitu sebesar 6,27 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 67,77 juta perjalanan pada Agustus 2026 atau sebesar 64,98 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (18,71 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (16,44 juta perjalanan) dan Jawa Tengah (13,79 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.

Peningkatan terbesar perjalanan wisnus pada Agustus 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) tercatat di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 29,64 persen, diikuti Jawa Tengah sebesar 25,80 persen dan Maluku sebesar 21,05 persen. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 13,54 persen.

Sementara itu, sebagian besar provinsi tujuan mengalami penurunan jumlah perjalanan wisnus pada Agustus 2026 dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*). Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 13,04 persen, diikuti Sulawesi Utara dan Sumatera Barat, yang masing-masing turun sebesar 12,35 persen dan 11,28 persen. Sebaliknya, Papua menjadi provinsi dengan kenaikan paling tinggi, yaitu sebesar 8,91 persen.

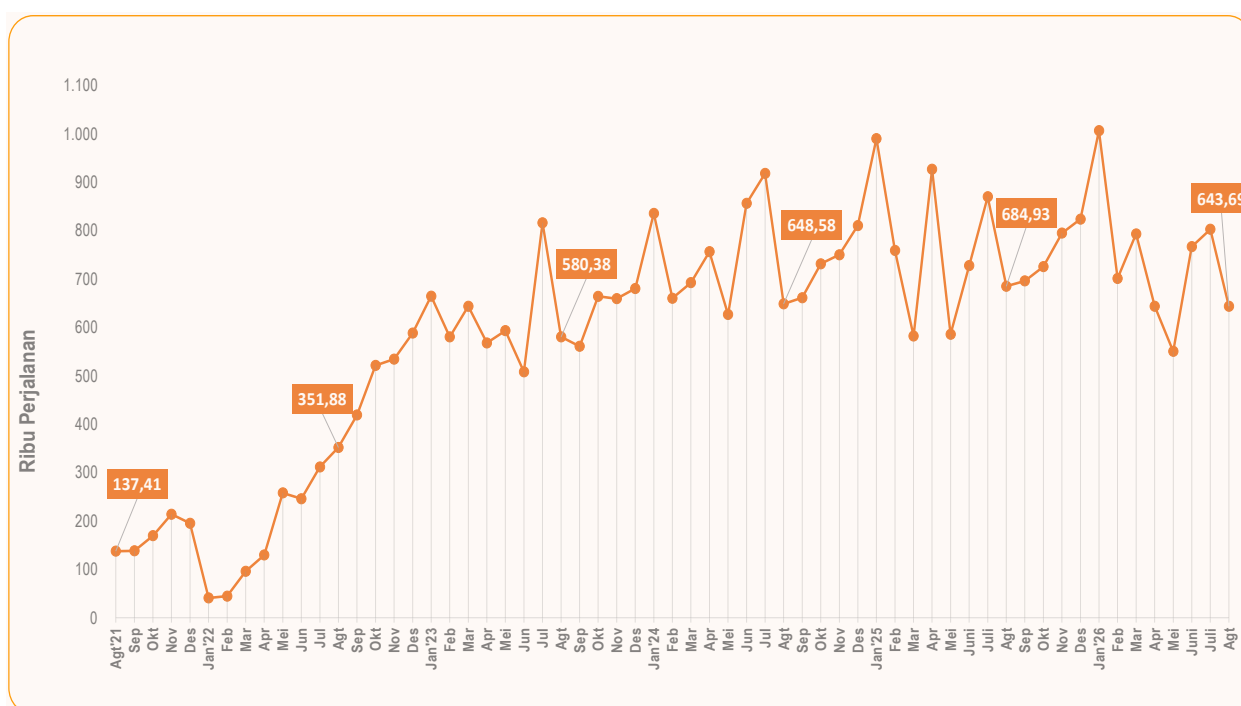
Secara kumulatif dari Januari hingga Agustus 2026 (*c-to-c*), berdasarkan daerah tujuan, Kalimantan Barat menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi, yaitu sebesar 15,03 persen. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh Jawa Tengah sebesar 13,22 persen dan Gorontalo sebesar 12,08 persen. Sementara itu, Papua Selatan menjadi provinsi dengan penurunan terdalam, yakni sebesar 6,23 persen.

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Dari Januari hingga Agustus 2026, jumlah perjalanan wisnas ke luar negeri tercatat sebanyak 5,91 juta perjalanan, atau mengalami penurunan sebesar 3,56 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada Agustus 2026, jumlah perjalanan wisnas mencapai 643,69 ribu perjalanan, turun 19,81 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*) dan turun 6,02 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*).

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Agustus 2026 yang kembali melalui pintu utama sebanyak 642,04 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 1.658 perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 506,27 ribu perjalanan pada Agustus 2026, sedangkan wisnas yang kembali melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 100,92 ribu perjalanan dan 34,84 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu udara pada Agustus 2026 turun 8,09 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*) dan turun 20,25 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*). Bandara Soekarno-Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 322,91 ribu perjalanan atau 63,78 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Sementara itu, jika dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*), pertumbuhan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Sam Ratulangi, yakni 189,91 persen, dari 327 perjalanan pada Agustus 2025 menjadi 948 perjalanan pada Agustus 2026.



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Agustus 2021–Agustus 2026

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Agustus 2026 mengalami penurunan sebesar 18,52 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*) tetapi naik sebesar 5,99 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*). Jumlah perjalanan wisnas melalui moda angkutan laut tertinggi tercatat di Pelabuhan Batam, Kepulauan Riau, yaitu sebanyak 64,71 ribu perjalanan. Angka ini turun sebesar 17,04 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*) tetapi naik 4,21 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 8,64 ribu perjalanan, turun 32,08 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*), dan turun 13,08 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Agustus 2026 tercatat sebesar 3,34 ribu perjalanan. Angka ini mengalami penurunan 29,26 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*) dan turun 11,93 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Agustus 2026 mengalami penurunan sebesar 18,44 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*) tetapi naik 5,24 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 13,41 ribu perjalanan, turun 23,01 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*) dan turun 7,95 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Agustus 2026 mengalami penurunan sebesar 71,24 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*). Pintu perbatasan laut tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 1.436 perjalanan. Angka ini naik 1.764,94 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*) dan naik 2.011,76 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan darat, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 96,10 persen dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*) dan turun sebesar 81,83 persen dibandingkan Juli 2026 (*m-to-m*).

Tabel 5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional, Agustus 2026

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agt 2025	Jan-Agt 2026	Agt 2026 thd Agt 2025	Agt 2026 thd Juli 2026	Jan-Agt 2026 thd Jan-Agt 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	679.170	801.381	642.035	6.094.129	5.878.356	-5,47	-19,88	-3,54
A. Angkutan Udara	550.850	634.812	506.274	4.915.563	4.726.236	-8,09	-20,25	-3,85
1. Ngurah Rai	14.087	23.185	12.654	223.873	209.922	-10,17	-45,42	-6,23
2. Soekarno Hatta	340.213	406.880	322.910	3.149.411	2.964.211	-5,09	-20,64	-5,88
3. Juanda	52.841	52.931	43.896	417.299	388.894	-16,93	-17,07	-6,81
4. Kualanamu	61.664	64.383	55.887	533.756	493.098	-9,37	-13,20	-7,62
5. Kertajati	140	219	218	12.188	18.547	55,71	-0,46	52,17
6. Bandara Int'l Yogyakarta	3.961	3.669	2.784	38.580	44.231	-29,71	-24,12	14,65
7. Zainuddin Abdul Madjid	2.370	2.387	1.958	18.953	20.036	-17,38	-17,97	5,71
8. Sam Ratulangi	327	1.617	948	10.540	10.129	189,91	-41,37	-3,90
9. Minangkabau	14.086	12.170	9.170	90.804	80.471	-34,90	-24,65	-11,38
10. Sultan Syarif Kasim II	17.338	18.768	16.501	125.023	123.174	-4,83	-12,08	-1,48
11. Sultan Iskandar Muda	7.336	6.770	6.144	59.197	49.971	-16,25	-9,25	-15,59
12. Hang Nadim	3.316	4.594	3.562	28.204	34.859	7,42	-22,46	23,60
13. Halim Perdanakusuma	317	334	289	3.441	3.001	-8,83	-13,47	-12,79
14. Hasanuddin	18.619	9.338	10.115	96.353	82.938	-45,67	8,32	-13,92
15. S.A.M.S Sepinggan	3.576	4.570	3.057	32.470	33.327	-14,51	-33,11	2,64
16. Lainnya	10.659	22.997	16.181	75.471	169.427	51,81	-29,64	124,49
B. Angkutan Laut	95.216	123.856	100.923	883.129	874.889	5,99	-18,52	-0,93
1. Batam	62.093	77.998	64.710	588.330	568.069	4,21	-17,04	-3,44
2. Tanjung Uban	366	424	309	2.915	3.366	-15,57	-27,12	15,47
3. Tanjung Pinang	3.790	4.719	3.338	36.920	33.122	-11,93	-29,26	-10,29
4. Tanjung Balai Karimun	9.939	12.720	8.639	84.762	86.575	-13,08	-32,08	2,14
5. Benoa	-	-	-	93	78	-	-	-16,13
6. Lainnya	19.028	27.995	23.927	170.109	183.679	25,75	-14,53	7,98
C. Angkutan Darat	33.104	42.713	34.838	295.437	277.231	5,24	-18,44	-6,16
1. Jayapura	293	244	342	2.651	2.215	16,72	40,16	-16,45
2. Atambua	8.371	10.111	9.497	51.507	61.025	13,45	-6,07	18,48
3. Entikong	14.562	17.412	13.405	149.729	117.131	-7,95	-23,01	-21,77
4. Aruk	7.353	9.906	6.744	68.684	63.389	-8,28	-31,92	-7,71
5. Nanga Badau	1.584	2.556	2.264	16.614	15.923	42,93	-11,42	-4,16
6. Lainnya	941	2.484	2.586	6.252	17.548	174,81	4,11	180,68
II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD	5.764	1.290	1.658	31.941	29.456	-71,24	28,53	-7,78
A. Perbatasan Laut	77	68	1.436	767	2.066	1.764,94	2.011,76	169,36
B. Perbatasan Darat	5.687	1.222	222	31.174	27.390	-96,10	-81,83	-12,14
Total (I+II)	684.934	802.671	643.693	6.126.070	5.907.812	-6,02	-19,81	-3,56

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Juli-Agustus 2026

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Juli 2026	Agustus 2026
(1)	(2)	(3)
Malaysia	30,23	32,64
Arab Saudi	19,49	18,58
Singapura	12,96	14,00
Tiongkok	7,40	6,16
Thailand	3,73	4,80
Timor Leste	3,12	3,18
Australia	2,65	2,42
Viet Nam	2,01	2,32
Jepang	3,35	2,29
Korea Selatan	2,00	1,73
Negara lainnya	13,06	11,88
Jumlah	100,00	100,00

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Agustus 2026, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 32,64 persen. Angka ini mengalami peningkatan 2,41 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Thailand, Timor Leste, Australia, Vietnam, Jepang, dan Korea Selatan. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi dan Singapura masing-masing menyumbang 18,58 persen dan 14,00 persen dari total perjalanan wisnas, sehingga menempati posisi kedua dan ketiga setelah Malaysia.

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Agustus 2026 mencapai 39,83 persen. Angka ini turun 1,30 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi meningkat 1,25 persen poin dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang serta TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya. Pada Agustus 2026, TPK hotel bintang tercatat sebesar 52,52 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali sebesar 68,19 persen, diikuti oleh Banten dan DI Yogyakarta, masing-masing sebesar 58,78 persen dan 56,71 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Maluku, Aceh, dan Sulawesi Barat masing-masing sebesar 24,55 persen; 26,04 persen; dan 26,15 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Agustus 2026 meningkat sebesar 2,01 persen poin dibandingkan Agustus 2025. Peningkatan tertinggi tercatat di Kalimantan Utara sebesar 6,74 persen poin, diikuti Kepulauan Bangka Belitung sebesar 6,59 persen poin dan Riau sebesar 6,31 persen poin. Di sisi lain, provinsi yang mengalami penurunan TPK hotel bintang tertinggi yaitu Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Maluku, masing-masing turun sebesar 11,37 persen poin; 7,40 persen poin; dan 6,01 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Juli 2026 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Agustus 2026 turun sebesar 2,02 persen poin. Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Bengkulu, Gorontalo, dan Papua Barat, masing-masing turun 9,17 persen poin; 8,50 persen poin; dan 6,10 persen poin. Sementara itu, Papua Pegunungan mengalami kenaikan terbesar, yaitu 8,22 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Agustus 2026, TPK hotel bintang mencapai 49,56 persen, naik 2,30 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2025. Peningkatan tertinggi terjadi di Papua Barat sebesar 13,90 persen poin, diikuti Kalimantan Barat sebesar 8,73 persen poin dan Kalimantan Utara sebesar 6,37 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar terjadi di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 3,26 persen poin.

TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Agustus 2026 mencapai 26,71 persen. Secara spasial, TPK tertinggi tercatat di Bali sebesar 43,16 persen, diikuti DKI Jakarta sebesar 41,83 persen dan Kepulauan Riau sebesar 34,14 persen. Sebaliknya, TPK terendah tercatat di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 10,03 persen.

Pada Agustus 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,92 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2025 (*y-on-y*). Peningkatan tertinggi tercatat di Gorontalo sebesar 7,91 persen poin, diikuti Papua Barat sebesar 7,53 persen poin dan Sulawesi Utara sebesar 6,18 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar tercatat di Papua Pegunungan, Bali, dan Nusa Tenggara Barat, masing-masing turun sebesar 8,64 persen poin; 7,10 persen poin; dan 6,18 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Juli 2026 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Agustus 2026 turun sebesar 0,54 persen poin. Penurunan terdalam tercatat di Kepulauan Riau sebesar 5,65 persen poin, diikuti Papua Barat sebesar 4,44 persen poin dan Sumatera Barat sebesar 2,66 persen poin. Sebaliknya, Papua Pegunungan, Papua, dan Maluku mengalami kenaikan tertinggi, masing-masing naik sebesar 2,25 persen poin; 2,06 persen poin; dan 1,60 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2026

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				Total Perubahan (persen poin)			
		Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agt 2025	Jan-Agt 2026	Agt 2026 thd Agt 2025	Agt 2026 thd Juli 2026	Jan-Agt 2026 thd Jan-Agt 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	24,08	29,04	26,04	23,11	24,47	1,96	-3,00	1,36
2	Sumatera Utara	41,52	45,39	42,85	40,04	43,33	1,33	-2,54	3,29
3	Sumatera Barat	44,18	51,86	50,08	42,15	45,78	5,90	-1,78	3,63
4	Riau	43,68	51,18	49,99	42,08	46,75	6,31	-1,19	4,67
5	Jambi	51,77	52,59	53,43	47,64	51,03	1,66	0,84	3,39
6	Sumatera Selatan	46,17	51,97	50,57	44,66	49,37	4,40	-1,40	4,71
7	Bengkulu	38,56	52,39	43,22	40,49	45,65	4,66	-9,17	5,16
8	Lampung	40,81	46,01	41,91	41,10	42,52	1,10	-4,10	1,42
9	Kep. Bangka Belitung	26,78	33,74	33,37	23,74	29,56	6,59	-0,37	5,82
10	Kepulauan Riau	48,05	50,21	48,53	46,31	47,45	0,48	-1,68	1,14
11	DKI Jakarta	53,74	58,28	55,88	51,32	53,32	2,14	-2,40	2,00
12	Jawa Barat	45,75	51,61	47,99	44,72	46,72	2,24	-3,62	2,00
13	Jawa Tengah	42,47	47,86	45,12	42,58	44,21	2,65	-2,74	1,63
14	DI Yogyakarta	50,63	58,51	56,71	49,92	51,69	6,08	-1,80	1,77
15	Jawa Timur	48,97	52,72	48,40	47,66	48,00	-0,57	-4,32	0,34
16	Banten	52,75	58,89	58,78	48,08	53,07	6,03	-0,11	4,99
17	Bali	69,54	67,29	68,19	60,01	60,58	-1,35	0,90	0,57
18	Nusa Tenggara Barat	48,80	51,54	51,79	39,12	40,49	2,99	0,25	1,37
19	Nusa Tenggara Timur	53,70	54,55	52,35	39,64	42,34	-1,35	-2,20	2,70
20	Kalimantan Barat	49,19	57,23	55,41	47,07	55,80	6,22	-1,82	8,73
21	Kalimantan Tengah	49,23	48,51	45,77	44,90	44,14	-3,46	-2,74	-0,76
22	Kalimantan Selatan	49,84	54,00	49,70	49,62	49,37	-0,14	-4,30	-0,25
23	Kalimantan Timur	52,54	54,74	52,30	50,61	51,51	-0,24	-2,44	0,90
24	Kalimantan Utara	49,18	53,95	55,92	42,81	49,18	6,74	1,97	6,37
25	Sulawesi Utara	46,35	47,20	49,08	40,33	45,25	2,73	1,88	4,92
26	Sulawesi Tengah	46,70	51,95	52,52	46,43	49,42	5,82	0,57	2,99
27	Sulawesi Selatan	46,00	50,26	48,80	42,48	46,11	2,80	-1,46	3,63
28	Sulawesi Tenggara	37,90	36,75	35,16	31,61	34,16	-2,74	-1,59	2,55
29	Gorontalo	44,58	54,86	46,36	34,71	39,17	1,78	-8,50	4,46
30	Sulawesi Barat	27,13	31,33	26,15	23,13	25,54	-0,98	-5,18	2,41
31	Maluku	30,56	27,18	24,55	29,32	30,35	-6,01	-2,63	1,03
32	Maluku Utara	45,22	45,12	50,14	39,11	43,62	4,92	5,02	4,51
33	Papua Barat	32,56	44,42	38,32	26,49	40,39	5,76	-6,10	13,90
34	Papua Barat Daya	42,40	43,87	41,19	40,79	43,62	-1,21	-2,68	2,83
35	Papua	42,10	46,22	40,48	38,22	40,17	-1,62	-5,74	1,95
36	Papua Selatan	58,17	52,13	50,77	50,54	48,80	-7,40	-1,36	-1,74
37	Papua Tengah	30,78	37,91	35,05	36,06	33,76	4,27	-2,86	-2,30
38	Papua Pegunungan	37,92	18,33	26,55	24,32	21,06	-11,37	8,22	-3,26
Indonesia		50,51	54,54	52,52	47,26	49,56	2,01	-2,02	2,30

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, Agustus 2026

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi lainnya (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agt 2025	Jan-Agt 2026	Agt 2026 thd Agt 2025	Agt2026 thd Juli 2026	Jan-Agt 2026 thd Jan-Agt 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	17,67	19,94	18,47	18,29	18,35	0,80	-1,47	0,06
2 Sumatera Utara	24,14	25,26	23,83	25,15	24,71	-0,31	-1,43	-0,44
3 Sumatera Barat	14,51	19,53	16,87	16,73	17,64	2,36	-2,66	0,91
4 Riau	26,56	27,28	26,85	26,72	26,12	0,29	-0,43	-0,60
5 Jambi	19,91	25,17	25,23	19,47	24,59	5,32	0,06	5,12
6 Sumatera Selatan	21,85	24,92	24,49	21,24	24,89	2,64	-0,43	3,65
7 Bengkulu	17,11	20,71	20,15	17,45	19,17	3,04	-0,56	1,72
8 Lampung	23,88	26,62	26,02	23,90	25,16	2,14	-0,60	1,26
9 Kep. Bangka Belitung	14,52	19,81	18,44	14,31	18,30	3,92	-1,37	3,99
10 Kepulauan Riau	34,11	39,79	34,14	32,42	35,18	0,03	-5,65	2,76
11 DKI Jakarta	40,06	42,21	41,83	40,58	39,23	1,77	-0,38	-1,35
12 Jawa Barat	21,76	25,01	24,38	22,33	24,24	2,62	-0,63	1,91
13 Jawa Tengah	22,69	24,96	25,02	22,89	23,53	2,33	0,06	0,64
14 DI Yogyakarta	22,48	29,28	27,80	23,50	25,80	5,32	-1,48	2,30
15 Jawa Timur	21,37	23,85	22,62	21,70	22,55	1,25	-1,23	0,85
16 Banten	24,33	22,19	22,22	24,14	21,93	-2,11	0,03	-2,21
17 Bali	50,26	42,53	43,16	43,74	36,93	-7,10	0,63	-6,81
18 Nusa Tenggara Barat	38,22	32,54	32,04	30,79	26,37	-6,18	-0,50	-4,42
19 Nusa Tenggara Timur	20,60	20,45	21,99	15,57	17,36	1,39	1,54	1,79
20 Kalimantan Barat	28,59	29,30	29,59	28,17	29,05	1,00	0,29	0,88
21 Kalimantan Tengah	22,10	22,79	22,92	22,01	22,63	0,82	0,13	0,62
22 Kalimantan Selatan	21,05	22,65	21,29	22,20	21,99	0,24	-1,36	-0,21
23 Kalimantan Timur	25,00	23,74	23,84	25,22	23,54	-1,16	0,10	-1,68
24 Kalimantan Utara	27,79	28,19	27,72	25,30	27,32	-0,07	-0,47	2,02
25 Sulawesi Utara	24,33	29,44	30,51	23,76	28,78	6,18	1,07	5,02
26 Sulawesi Tengah	17,17	17,07	17,15	16,85	16,93	-0,02	0,08	0,08
27 Sulawesi Selatan	18,39	20,07	19,49	17,87	19,27	1,10	-0,58	1,40
28 Sulawesi Tenggara	18,28	16,76	16,85	16,50	16,88	-1,43	0,09	0,38
29 Gorontalo	15,29	23,33	23,20	13,67	21,56	7,91	-0,13	7,89
30 Sulawesi Barat	23,01	18,52	19,86	19,07	17,70	-3,15	1,34	-1,37
31 Maluku	16,95	17,86	19,46	16,14	19,36	2,51	1,60	3,22
32 Maluku Utara	20,00	20,01	20,56	18,53	19,73	0,56	0,55	1,20
33 Papua Barat	14,25	26,22	21,78	14,02	22,89	7,53	-4,44	8,87
34 Papua Barat Daya	11,72	16,60	16,43	14,11	17,49	4,71	-0,17	3,38
35 Papua	20,68	18,40	20,46	21,83	21,77	-0,22	2,06	-0,06
36 Papua Selatan	22,32	21,55	21,80	19,41	20,53	-0,52	0,25	1,12
37 Papua Tengah	27,86	30,25	29,07	26,80	27,19	1,21	-1,18	0,39
38 Papua Pegunungan	18,67	7,78	10,03	12,66	9,79	-8,64	2,25	-2,87
Indonesia	25,79	27,25	26,71	24,75	25,36	0,92	-0,54	0,61

Secara kumulatif dari Januari hingga Agustus 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencapai 25,36 persen atau meningkat sebesar 0,61 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 8,87 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 7,89 persen poin dan Jambi sebesar 5,12 persen poin. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Bali sebesar 6,81 persen poin, diikuti Nusa Tenggara Barat sebesar 4,42 persen poin dan Papua Pegunungan sebesar 2,87 persen poin.

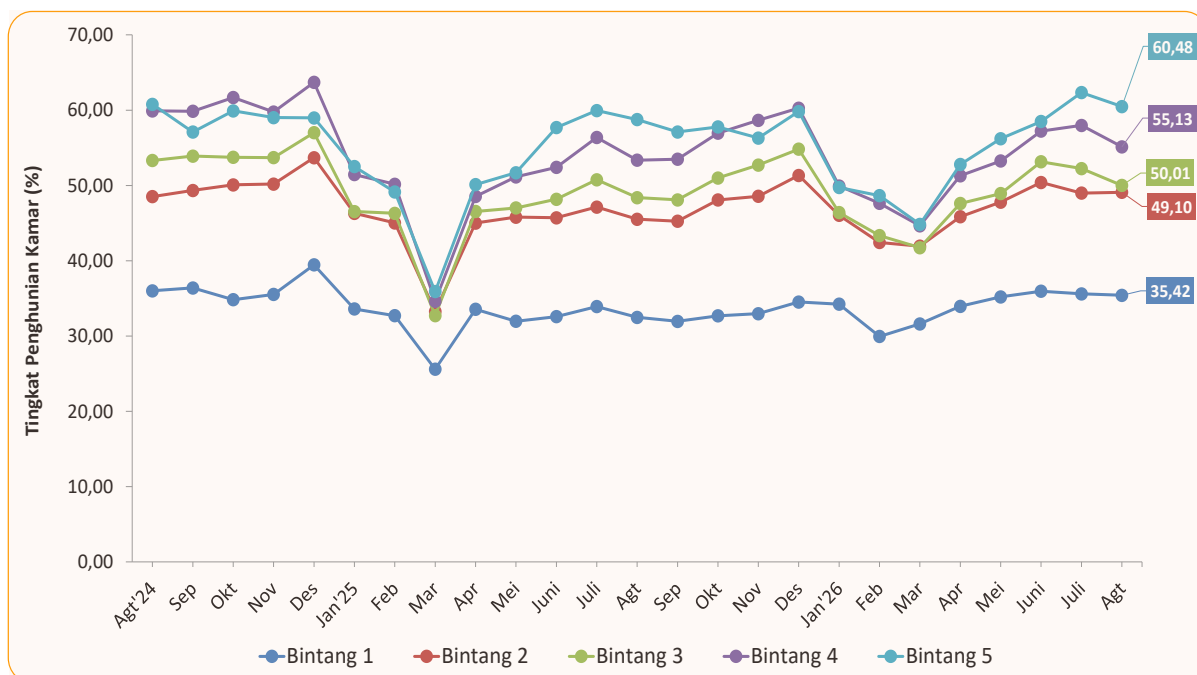
Tabel 9 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, Agustus 2026

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Jan–Agt 2025	Jan–Agt 2026	Agt 2026 thd Agt 2025	Agt 2026 thd Juli 2026	Jan–Agt 2026 thd Jan–Agt 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	32,49	35,61	35,42	32,04	34,01	2,93	-0,19	1,97
2. Bintang 2	45,52	48,99	49,10	44,25	46,64	3,58	0,11	2,39
3. Bintang 3	48,39	52,25	50,01	45,84	47,97	1,62	-2,24	2,13
4. Bintang 4	53,36	57,98	55,13	49,78	52,19	1,77	-2,85	2,41
5. Bintang 5	58,75	62,34	60,48	52,22	54,18	1,73	-1,86	1,96
TPK Bintang	50,51	54,54	52,52	47,26	49,56	2,01	-2,02	2,30
TPK Nonbintang dan Akomodasi Lainnya	25,79	27,25	26,71	24,75	25,36	0,92	-0,54	0,61
TPK (Total)	38,58	41,13	39,83	36,89	37,64	1,25	-1,30	0,75

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Agustus 2026 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 60,48persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang dan akomodasi lainnya sebesar 26,71 persen. Jika dibandingkan dengan Agustus 2025 (y-on-y), seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 2 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu sebesar 3,58 persen poin, diikuti hotel bintang 1 sebesar 2,93 persen poin dan hotel bintang 4 sebesar 1,77 persen poin. Selanjutnya, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mengalami peningkatan terendah sebesar 0,92 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari Juli 2026 ke Agustus 2026 (m-to-m), sebagian besar klasifikasi hotel mengalami penurunan TPK. Hotel bintang 4 mencatat penurunan TPK tertinggi yaitu sebesar 2,85 persen poin, diikuti oleh hotel bintang 3 yang turun sebesar 2,24 persen poin, dan hotel bintang 5 yang turun sebesar 1,86 persen poin. Sementara itu, hanya hotel bintang 2 yang mencatatkan kenaikan , yaitu sebesar 0,11 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga Agustus 2026, TPK hotel di Indonesia mencapai 37,64 persen atau meningkat 0,75 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan TPK, dengan kenaikan tertinggi tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 2,41 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatat peningkatan paling rendah, yaitu sebesar 0,61 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2024–Agustus 2026

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Agustus 2026 mencapai 1,63 malam. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,04 malam dibandingkan Agustus 2025 (*y-on-y*) tetapi tetap dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Agustus 2026, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat sebesar 2,48 malam, sedangkan tamu Indonesia hanya sebesar 1,48 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada Agustus 2026 tercatat di Papua Tengah, yaitu sebesar 3,34 malam, diikuti Bali sebesar 2,77 malam dan Nusa Tenggara Barat sebesar 2,02 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Sulawesi Barat sebesar 1,11 malam, Bengkulu sebesar 1,27 malam, dan Sumatera Utara sebesar 1,28 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Papua Tengah sebesar 25,93 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Papua Barat Daya sebesar 1,14 malam. Adapun untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Papua Tengah sebesar 2,51 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Sulawesi Barat yaitu sebesar 1,10 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Agustus 2026

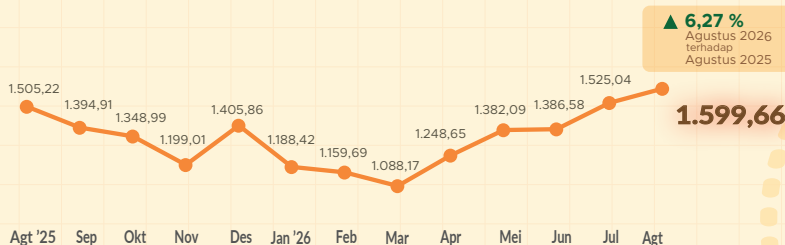
		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)							
Provinsi		Asing			Indonesia			Total	
		Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Agustus 2025	Juli 2026	Agustus 2026	Agustus 2025	Juli 2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Aceh	1,53	1,72	1,23	1,64	1,66	1,58	1,64	1,67
2.	Sumatera Utara	1,56	1,62	1,34	1,29	1,27	1,28	1,31	1,29
3.	Sumatera Barat	1,46	1,45	1,47	1,20	1,22	1,29	1,21	1,23
4.	Riau	2,31	2,64	2,39	1,36	1,31	1,32	1,37	1,33
5.	Jambi	2,32	3,26	2,56	1,74	1,57	1,58	1,74	1,58
6.	Sumatera Selatan	2,37	2,89	2,28	1,34	1,39	1,41	1,35	1,39
7.	Bengkulu	1,87	2,22	1,27	1,19	1,26	1,27	1,19	1,27
8.	Lampung	3,13	2,36	2,73	1,30	1,28	1,30	1,32	1,29
9.	Kep. Bangka Belitung	2,95	2,14	2,74	1,61	1,58	1,66	1,66	1,60
10.	Kepulauan Riau	1,98	2,01	1,90	1,80	1,77	1,75	1,88	1,86
11.	DKI Jakarta	1,77	1,88	2,00	1,50	1,56	1,57	1,54	1,59
12.	Jawa Barat	2,74	2,63	2,63	1,41	1,37	1,37	1,46	1,41
13.	Jawa Tengah	2,08	1,72	1,83	1,34	1,32	1,33	1,36	1,33
14.	DI Yogyakarta	1,78	2,37	2,08	1,60	1,62	1,55	1,61	1,66
15.	Jawa Timur	1,66	1,53	1,49	1,49	1,33	1,31	1,51	1,35
16.	Banten	1,31	1,79	1,81	1,30	1,37	1,37	1,30	1,41
17.	Bali	3,03	2,99	2,93	2,66	2,49	2,46	2,91	2,83
18.	Nusa Tenggara Barat	2,04	2,35	2,28	1,60	1,72	1,76	1,82	1,98
19.	Nusa Tenggara Timur	1,85	1,85	1,84	1,51	1,59	1,58	1,65	1,71
20.	Kalimantan Barat	2,80	1,38	1,52	1,50	1,42	1,28	1,53	1,42
21.	Kalimantan Tengah	1,35	2,96	2,09	1,47	1,41	1,32	1,47	1,45
22.	Kalimantan Selatan	1,91	1,89	1,91	1,38	1,40	1,41	1,38	1,40
23.	Kalimantan Timur	2,37	2,62	2,94	1,67	1,59	1,65	1,68	1,61
24.	Kalimantan Utara	2,21	1,52	1,45	1,49	1,64	1,78	1,49	1,64
25.	Sulawesi Utara	1,90	1,67	2,42	1,82	1,90	1,92	1,83	1,88
26.	Sulawesi Tengah	2,62	1,95	1,23	1,54	1,67	1,53	1,55	1,67
27.	Sulawesi Selatan	2,36	2,05	2,23	1,44	1,37	1,42	1,46	1,38
28.	Sulawesi Tenggara	1,85	1,79	1,35	1,19	1,22	1,30	1,19	1,22
29.	Gorontalo	1,44	2,52	3,29	1,62	1,65	1,74	1,61	1,67
30.	Sulawesi Barat	1,47	1,56	2,33	1,34	1,41	1,10	1,34	1,41
31.	Maluku	3,06	2,04	2,18	1,75	1,73	1,41	1,90	1,76
32.	Maluku Utara	1,25	1,90	1,80	1,49	1,50	1,79	1,48	1,51
33.	Papua Barat	6,65	1,04	2,44	2,12	2,82	1,85	2,16	2,79
34.	Papua Barat Daya	1,40	1,49	1,14	1,68	2,26	1,88	1,65	2,21
35.	Papua	2,59	1,70	1,77	1,91	1,66	1,68	1,92	1,66
36.	Papua Selatan	2,23	2,20	1,84	2,38	1,62	1,62	2,38	1,63
37.	Papua Tengah	3,49	4,69	25,93	3,05	2,17	2,51	3,08	2,29
38.	Papua Pegunungan	2,75	2,85	3,46	2,31	1,01	1,64	2,35	1,08
Indonesia		2,49	2,53	2,48	1,51	1,48	1,48	1,67	1,63

PERKEMBANGAN PARIWISATA AGUSTUS 2026

Berita Resmi Statistik No. 98/10/Th. XXIX, 1 Oktober 2026



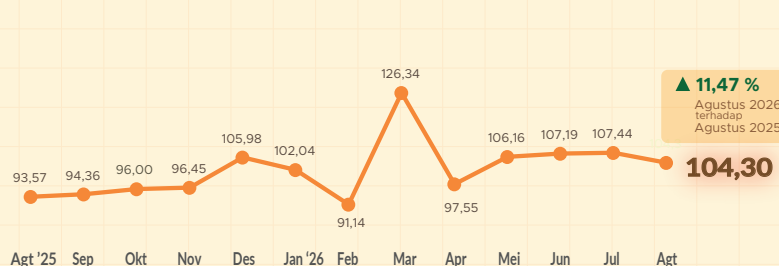
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Paspor yang Dipegang, Agustus 2026 (persen)



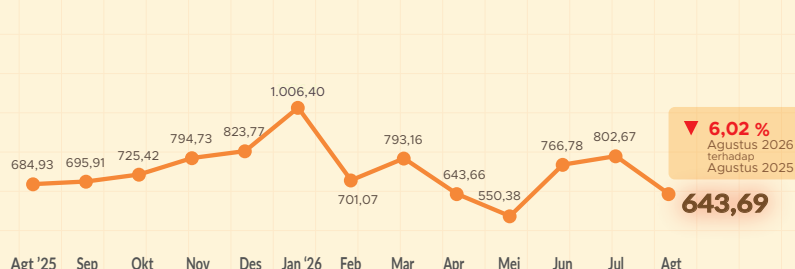
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Agustus 2026 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Agustus 2026 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



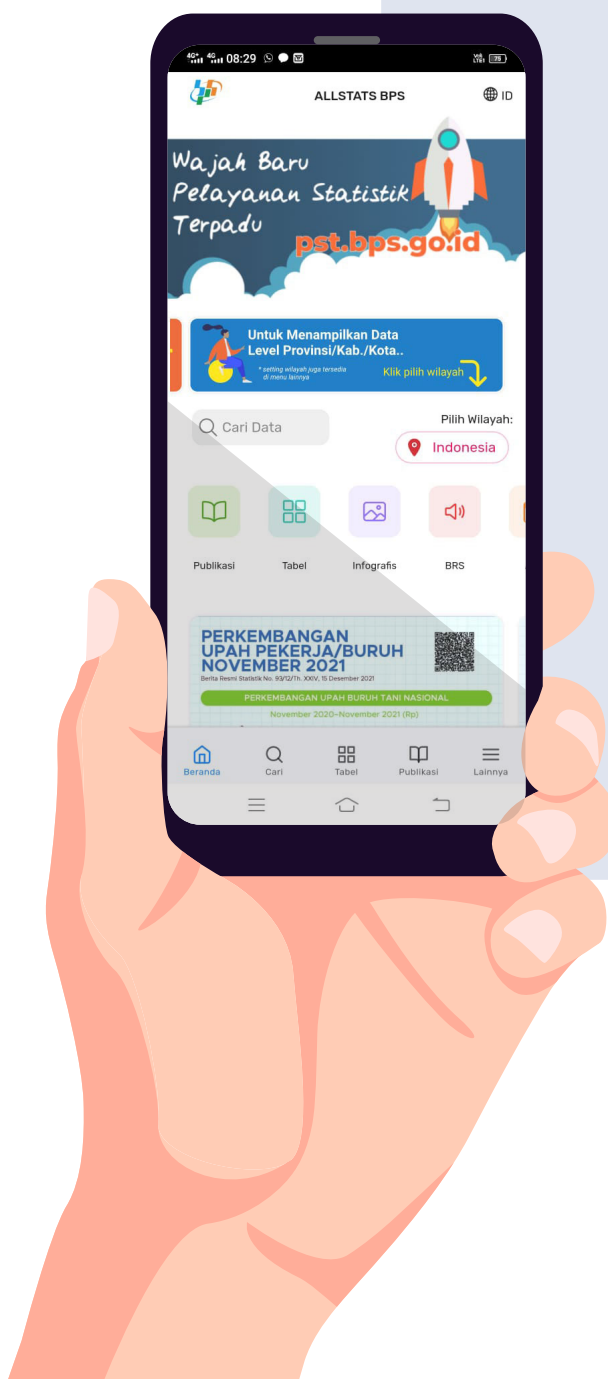
Catatan: ¹year on year

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

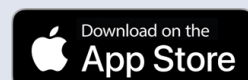
Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Agustus 2026



AllStats BPS

to access BPS-
Statistics Indonesia's
data quickly on your
devices

Publications, Official Statistics News,
Dynamic Tables of Data Series and
Integrated Statistical Services





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

